

ABSTRAK

Dea Putri Anantya: Hubungan Asupan Lemak dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Labuhan Deli. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2026

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia, sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia, atau sekitar 33% mengalami hipertensi yang memungkinkan dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko seperti obesitas sentral dan pola konsumsi lemak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan lemak dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP) dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa di wilayah kerja UPT Puskesmas Labuhan Deli.

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan Januari 2026, di wilayah kerja UPT Puskesmas Labuhan Deli. Populasi penelitian ini adalah pengunjung puskesmas usia 45–59 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 105 responden yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner karakteristik responden dan SQ-FFQ serta pengukuran antropometri berupa lingkar pinggang dan lingkar panggul yang diukur menggunakan metline. Status hipertensi responden diperoleh melalui pengukuran tekanan darah secara berulang minimal dua kali pengukuran dalam interval waktu satu menit antar pengukuran. Apabila terdapat perbedaan hasil ≥ 10 mmHg pada tekanan darah sistolik maupun diastolik, maka akan dilakukan pengukuran ketiga. Hasil pengukuran tekanan darah ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dari dua pengukuran terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden kategori usia 50–54 tahun (41,9%), sebagian besar jenis kelamin responden perempuan (61,9%), sebagian besar asupan lemak responden berada pada kategori cukup (57,1%), RLPP responden sebagian besar berada pada kategori obesitas sentral (60%) dan sebagian besar responden tidak mengalami hipertensi (60%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa asupan lemak berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p\text{-value} = 0,044$), pada variabel RLPP dengan kejadian hipertensi juga menunjukkan hubungan signifikan ($p\text{-value} < 0,001$). Hasil analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa setelah dianalisis secara simultan, RLPP merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian hipertensi ($p\text{-value} < 0,001$) dan nilai AOR = 4,643, yang berarti responden dengan obesitas sentral memiliki risiko 4,643 kali lebih besar mengalami hipertensi dibandingkan responden yang tidak obesitas sentral. Sementara itu, asupan lemak tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi ($p\text{-value} = 0,122$).

Kata kunci: Asupan Lemak, Dewasa, Hipertensi, Rasio Lingkar Pinggang Panggul (RLPP)

ABSTRACT

Dea Putri Anantya: *The Relationship Between Fat Intake and Waist-to-Hip Ratio and the Incidence of Hypertension in Adults in the Service Area of the Labuhan Deli Community Health Center. Thesis. Faculty of Engineering. University of Medan. 2026*

Hypertension is a noncommunicable disease that remains a global health problem; as many as 1.28 billion adults aged 30–79 years worldwide or about 33% have hypertension, which may be influenced by various risk factors such as central obesity and fat intake patterns. This study aims to determine the association between fat intake and the waist-to-hip ratio (WHR) with the prevalence of hypertension among adults in the service area of the Labuhan Deli Community Health Center (UPT Puskesmas).

This study employed an analytical survey design with a cross-sectional approach and was conducted in January 2026 within the service area of the Labuhan Deli Community Health Center (UPT Puskesmas). The study population consisted of community health center visitors aged 45–59 years. The sample size was 105 respondents, selected using convenience sampling. Data were collected through interviews using a questionnaire on respondent characteristics and the SQ-FFQ, as well as anthropometric measurements of waist and hip circumferences taken with a measuring tape. Respondents' hypertension status was determined through repeated blood pressure measurements—at least two readings taken one minute apart. If there was a difference of ≥ 10 mmHg in either systolic or diastolic blood pressure, a third measurement was taken. The blood pressure result was determined based on the average of the last two measurements.

The study results showed that the majority of respondents were in the 50–54 age group (41.9%), the majority were female (61.9%), the majority had a “moderate” fat intake (57.1%), the majority had a body mass index (BMI) in the central obesity category (60%), and the majority did not have hypertension (60%). Bivariate analysis using the chi-square test showed that fat intake was significantly associated with the incidence of hypertension (p -value = 0.044); the association between the RLPP variable and the incidence of hypertension was also significant (p -value < 0.001). Results of the multivariate analysis using multiple logistic regression showed that, when analyzed simultaneously, central obesity was the most dominant factor associated with the occurrence of hypertension (p -value < 0.001) with an AOR of 4.643, meaning that respondents with central obesity had a 4.643 times higher risk of developing hypertension compared to those without central obesity. Meanwhile, fat intake did not show a significant association with the incidence of hypertension (p -value = 0.122).

Keywords: Fat Intake, Adults, Hypertension, Waist-to-Hip Ratio (WHR)